

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menguji dan menganalisis pengaruh *leverage*, profitabilitas, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, likuiditas dan reputasi KAP terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sampel penelitian yang digunakan adalah 186 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014. Dari hasil regresi logistik dan pembahasan yang dilakukan dapat diperoleh kesimpulan bahwa :

1. *Leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur. Tinggi rendahnya tingkat *Leverage* suatu perusahaan berpengaruh pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangannya.
2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur. Tinggi rendahnya tingkat profitabilitas perusahaan tidak berpengaruh pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangannya.
3. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur. Tinggi rendahnya tingkat kepemilikan manajerial perusahaan tidak berpengaruh pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangannya.

4. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur. Tinggi rendahnya tingkat ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangannya.
5. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur. Tinggi rendahnya tingkat likuiditas perusahaan tidak berpengaruh pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan tersebut.
6. Reputasi KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur. Perusahaan yang menggunakan jasa audit yang berafiliasi dengan *Big Four* cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan tersebut.

Meskipun keempat variabel yakni variabel profitabilitas, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan dan likuiditas meningkat maupun menurun tidak akan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*Timeliness*). Karena adanya peraturan yang ditetapkan oleh Bapepam maupun OJK yang menyebutkan bahwa perusahaan harus menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu atau dalam termin waktu 3 bulan setelah tanggal penyampaian laporan keuangan. Selain itu manajemen perusahaan juga mengatur tentang penyampaian laporan keuangan. Sehingga ketika perusahaan melaporkan laporan secara tepat waktu akan meningkatkan kepercayaan dan kinerja manajemen perusahaan yang baik. Hal ini akan memicu ketertarikan investor maupun masyarakat yang ingin menanamkan

modal. Disamping itu perusahaan akan terlihat menerapkan prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam penerapan *Good Corporate Governance* pada perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan bagi peneliti di masa mendatang, diantaranya :

1. Terdapat beberapa perusahaan yang tidak memenuhi kriteria *purposive sampling*, sehingga mengakibatkan eliminasi data yang cukup banyak.
2. Penelitian hanya berfokus pada rentang tahun setelah adopsi IFRS di Indonesia, sehingga tidak diketahui perbandingan ketepatan waktu sebelum dan sesudah diadopsinya IFRS di Indonesia.
3. Pada saat uji estimasi parameter dan interpretasinya, dari kelima variabel yang digunakan terdapat nilai estimate yang negatif.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka saran untuk penelitian selanjutnya, antara lain :

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan variabel-variabel lain yang masih jarang digunakan dalam topik penelitian tentang ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, misalnya kepemilikan institusional, opini audit dan umur perusahaan.

2. Untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang sama peneliti sebaiknya melakukan penelitian dengan rentang tahun sesudah dan sebelum dilakukannya implementasi IFRS di Indonesia, agar dapat dilihat perbandingannya.
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan peneliti menggunakan sampel pada seluruh sektor perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia.



DAFTAR RUJUKAN

- Bapepam. 2003. Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik No. Kep-36/PM/2003 Tentang Peraturan Nomor X.K.2.
- _____. 2011. Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik No. Kep-346/BL/2011 Tanggal 5 Juli 2011 Tentang Peraturan Nomor X.K.2.
- Baron, Bryne. 1991. *Social Psychology-Understanding Human Interaction*.Sixth Edition. Amerika Serikat: Allyn and Bacon.
- Budiadyani, Ni Putu, dan Ni Made Dwi R. 2015. “Pengaruh Rasio Keuangan Pada Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, vol.10, No.02, pp 520-537.
- Bursa Efek Indonesia. 2012. Peng-LK- 00043/BEI.PPR/04-2013 Tentang Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditan Untuk Tahun Yang Berakhir Per 31 Desember 2012.
- _____. 2013. Peng-LK- 00011/BEI.PG1/04-2014 Tentang Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditan Untuk Tahun Yang Berakhir Per 31 Desember 2013.
- _____. 2014. Peng-LK- 00004/BEI.PG1/04-2015 Tentang Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditan Untuk Tahun Yang Berakhir Per 31 Desember 2014.
- Dewi, I Gusti Ayu, dan Made Gede. 2014. “Fenomena Ketepatan waktu Informasi Keuangan Dan Faktor Yang Mempengaruhi Di Bursa Efek Indonesia”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.8. No. 1,171-186.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Imam Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- “Indeks Manufaktur Indonesia kembali naik”, *Kemenperin*. 16 November 2015.
- Jensen, Michael C and Meckling, William H. 1976. “Theory of The Firm : Managerial Behaviour, Agency Cost and Ownership Structure”. *The Journal of Financial Economics* 3, 305-360.

- Kasmir, 2013, "Analisis Laporan Keuangan", Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Mahendra, Ida Bagus K Y, dan I Nyoman Wijana A . 2014. "Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan waktu Publikasi Laporan Keuangan Tahunan". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 9. No. 1, pp 180-199.
- Parwanty, Lina Anggraeny, dan Yohanes Suhardjo. 2009. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag (ARL)". *Solusi*, Vol.08, No.03, 29-24.
- Putra, I Gede A. P dan I Wayan Ramantha. 2015. "Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Dan Komite Audit Pada Ketepatan waktu Publikasi Laporan Keuangan Tahunan". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 10. No. 1, pp 199-213.
- Putri, Indri Rizki, Pupung Purnamasari, dan Harlianto Utomo. 2015. "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Size Perusahaan, Internal Auditor, Opini Audit Dan Ukuran Kap Terhadap Timeliness". *Jurnal Akuntansi*.
- Scott, William R. 2009. *Financial Accounting Theory*. Toronto, Ontario: Pearson Education Canada Inc.
- Murniati, Sri. 2012. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Capacity STIE AMKOP Makassar*, Vol.8, No. 3, pp 285-295.
- Standar Akuntansi Keuangan per 1 Juni 2012.
- Suwardjono. 2011. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Toding, Merlina, dan Made Gede, W. 2013. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketepatan waktu Penyampaian Laporan Keuangan". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.3, No.3, pp 15-31.
- Uma Sekaran. 2006. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal.
- Wiagustini, Ni Luh Putu. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Udayana University Press:Denpasar.

<http://www.idx.co.id/>

<http://www.bisnis.liputan6.com/>

<http://www.icamel.co.id>

